

Urgensi perilaku keagamaan pada Era Society 5.0

Ibnu Mahmudi
Programstudi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Madiun
mahmudiibnu@gmail.com

Kata Kunci / Keywords	Abstrak / Abstract
Perilaku Keagamaan, Era Society 5.0.	Perkembangan dalam dunia komunikasi dan informasi telah membawa kita ke dunia global dan menjadikan masyarakat secara terus menerus terkena (<i>exposure</i>) oleh media sehingga terciptalah masyarakat informasi (<i>information society</i>). Society 5.0 (<i>super smart society</i>) sebagai bentuk penggunaan teknologi komputasi cerdas untuk mengintegrasikan komponen-komponen penting dari infrastruktur dan layanan kota, seperti administrasi kota, pendidikan, kesehatan, keselamatan publik, real estate, transportasi dan keperluan kota lainnya, dimana penggunaan keseluruhannya harus dilakukan secara cerdas, saling berhubungan dan efisien dalam kehidupan bermasyarakat di masa depan. Semua agama tidak pernah menghambat ummatnya untuk maju dan modern, demikian juga agama Islam. Islam sangat mendukung umatnya untuk melakukan <i>research</i> dan bereksperimen dalam hal apapun, termasuk teknologi komunikasi.

PENDAHULUAN

Society 5.0 (*Super smart society*) merupakan istilah yang terus berkembang di masyarakat dunia. Istilah ini berkaitan dengan peristiwa yang telah populer sebelumnya melalui media sosial maupun media cetak. Salah satu informasi yang membanggakan Indonesia berkaitan dengan Smart City adalah keberhasilan Wali kota Bandung, Ridwan Kamil dengan terpilihnya kota Bandung dalam Smart City Expo World Congress sebagai finalis World Smart City 2015. Selain kota Bandung, sebenarnya istilah Smart City telah dipopulerkan lebih dulu oleh kota Surabaya dalam penghargaan nasional yang diraihnya di ajang Smart City Award Penghargaan tersebut diberikan oleh majalah Warta Ekonomi dan Warta egov untuk kabupaten atau kota yang telah mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam tatanan kehidupan, sehingga menciptakan kota yang pintar. Berkat sentuhan manajemen kota yang baik oleh Ibu Tri Rismaharini, maka kota Surabaya berhasil dalam pembangunan dan pengelolaan kota yang lebih cerdas dibandingkan dengan kota-kota lain di Indonesia. Dengan adanya penghargaan-penghargaan dan manfaat yang baik dari keberhasilan konsep Smart City tersebut, diberbagai kota lainnya di Indonesia menjadi motivasi tersendiri terutama dalam berbagai kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara menuju ke Super Mart Society ke masa depan.

Washburn, D., dkk, menjelaskan Smart City sebagai penggunaan teknologi komputasi cerdas untuk mengintegrasikan komponen-komponen penting dari infrastruktur dan layanan kota, seperti administrasi kota, pendidikan, kesehatan, keselamatan publik, real estate, transportasi dan keperluan kota lainnya, dimana penggunaan keseluruhannya harus dilakukan secara cerdas, saling berhubungan dan efisien

Konsep smart city yang telah dilakukan ini memberikan dampak positif pada berbagai pelayanan publik yang dilakukan pemerintah secara lebih cepat, dan mudah ini membuat masyarakat merasa senang dengan percepatan pelayanan publik. Smart city yang telah memberikan pengaruh baik pada berbagai kehidupan masyarakat ini akan terus dikembangkan ke dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat. Upaya untuk mengembangkan konsep smart city ke dalam berbagai sektor kehidupan ini lebih populer dengan Smart Society. Smart

Society yang akan dikembangkan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang luas pada seluruh sektor kehidupan manusia termasuk di dalamnya kehidupan beragama

Sehubungan dengan hal diatas maka sebagai warga bangsa Indonesia yang berke-Tuhanan Yang Maha Esa, maka ajaran agama menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Ajaran agama mengatur tatanan kehidupan manusia dalam berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa dan mengatur hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam.

Tatanan kehidupan manusia di masa depan yang diharapkan ini sebagai smart society ini diharapkan tidak berbenturan dengan ajaran agama yang telah mempunyai aturan perilaku hubungan manusia dengan manusia, namun bisa berkolaborasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan permasalahan:

1. Apakah smart society itu?
2. Bagaimanakah urgensi perilaku keagamaan pada era smart society?

PEMBAHASAN

1. Smart Society

a. Pengertian

Serpa (2018) menyajikan sejumlah definisi yang ditemukannya berkaitan dengan pembentukan society 5.0 di negaranya, Portugal. Ia banyak mengutip tempat asal konsep Society 5.0 yaitu Jepang diantaranya definisi menurut Harayama (2017) bahwa "Society 5.0 adalah masyarakat informasi yang dibangun di atas Society 4.0, yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat makmur yang berpusat pada manusia". Selanjutnya Serpa (2018) menyampaikan bahwa Society 5.0 mengusulkan untuk "memajukan potensi hubungan individu dengan teknologi dalam mendorong peningkatan kualitas hidup semua orang melalui masyarakat super pintar (super smart society) " (Serpa & Ferreira, 2018, paragraf 1) dan yang muncul, sebagian, sebagai konsekuensi penerapan konsep Industri 4.0. dan dampaknya (Shamim, 2017 et al). Diungkapkan pula bahwa Industri 4.0 sangat sering dianggap sebagai revolusi industri keempat karena efek mendalam yang dibawanya. Disebut revolusi juga karena akan membawa paradigma baru dalam proses produksi yang diterapkan di beberapa bidang kegiatan (Abreu, 2018 et al).

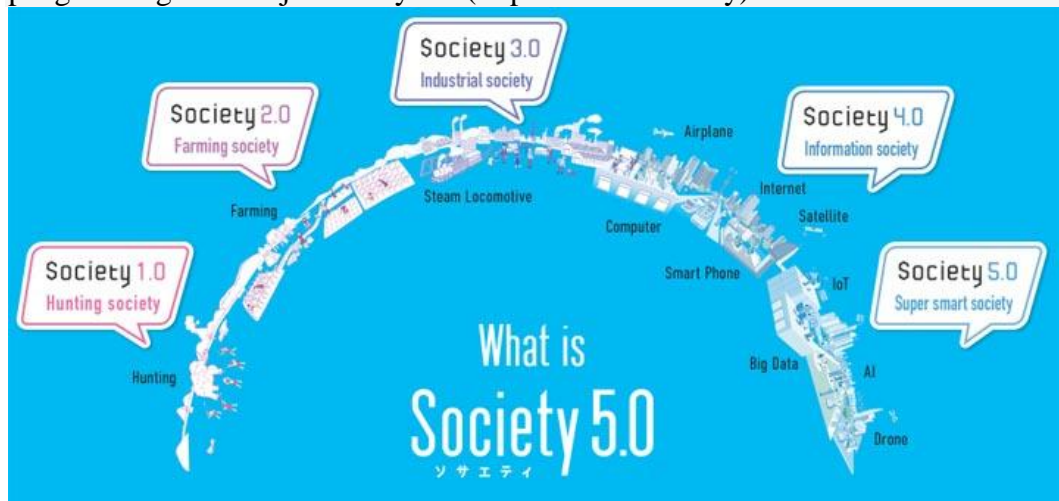
b. Pengembangan Smart City menjadi Smart Society

Konsep Smart City ini merupakan konsep yang terus dilakukan, terutama di kota-kota besar terlebih dahulu, sehingga spread effect dari kehidupan yang efisien, disiplin dan modern ini merambah ke tempat lain. Sebab, dengan kota yang cerdas bukanlah mengejar gengsi pemerintah semata. Namun memiliki tujuan untuk kehidupan rakyat yang meningkat. Sisi layanan publik, tentu menjadi fokus, namun sisi kemudahan dalam kegiatan terkait aktivitas sehari-hari, kemudian menjadi hal yang dibutuhkan.

Dengan pemerintahan yang transparan, infrastruktur memadai, kemudahan masyarakat dalam akses ke berbagai layanan misalnya berbasis cloud (komputasi awan) sehingga memudahkan kehidupan (liveable living) di Kota merupakan hal yang membuat kehidupan perkotaan menjadi nyaman dan aman. Aplikasi-aplikasi yang dapat diakses melalui perangkat bergerak (mobile) masyarakat seperti smartphone menjadi salah satu bentuk kehidupan ini. Tentu disinilah peran masyarakat yang juga cerdas memanfaatkannya, dan mendukung terciptanya layanan kota cerdas yang bermanfaat.

Infrastruktur, bagi Smart City merupakan hal yang mendasar. Dengan demikian, investasi dalam hal ini sangat diperlukan. Penganggaran pemerintah untuk membuat konsep dan implementasi serta kontrol, merupakan hal yang dibutuhkan. Kepala pemerintahan di kota mesti dapat melakukan "blusukan digital", agar semakin dekat dengan masyarakat. Sehingga peran semua aktor menjadi lingkaran kebajikan (virtuous

circle) yang membuat tujuan membentuk Smart City menjadi mungkin untuk dicapai bersama. Inilah sebuah “Society 5.0” (Super smart society). Berikut gambaran pengembangan menuju Society 5.0 (Super Smart Society)



sumber gambar : <https://www.gov-online.go.jp/cam/s5/eng/>

2. Urgensi Perilaku Keagamaan pada Era Society 5.0 (Super Smart Society)

a. Pengertian Agama (*religion*)

Menurut KBBI, pengertian agama adalah suatu ajaran dan sistem yang mengatur tata keimanan/kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, serta tata kaidah terkait pergaulan manusia dengan manusia serta lingkungannya. Pendapat lain mengatakan arti agama adalah suatu kepercayaan dan penyembahan terhadap kuasa dan kekuatan sesuatu yang luar biasa di luar diri manusia. Sesuatu yang luar biasa itu disebutkan dengan beragam istilah sesuai dengan bahasa manusia, misalnya; Aten, Tuhan, Yahweh, Elohim, Allah, Dewa, God, Syang-ti, dan lain sebagainya.

Kata “Agama” berasal dari bahasa Sansekerta yang secara umum berarti suatu tradisi, dimana “A” artinya tidak dan “Gama” artinya kacau. Sehingga bila dilihat dari asal katanya, definisi agama adalah suatu peraturan yang dapat menghindarkan manusia dari kekacauan, serta mengarahkan manusia menjadi lebih teratur dan tertib.

b. Pengertian Agama Menurut Pendapat Ahli

Agar lebih memahami apa arti agama, maka dapat merujuk pada pendapat para ahli antara lain sebagai berikut :

1) Nicolaus Driyarkara SJ

Menurut Nicolaus Driyarkara SJ, agama adalah suatu keyakinan karena adanya kekuatan supranatural yang mengatur serta menciptakan alam dan seisinya.

2) Abu Ahmadi (cendekiawan Muslim)

Menurut Abu Ahmadi (cendekiawan Muslim), agama adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dengan yang lain dan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat serta alam sekitarnya.

c. Hubungan Agama dengan Manusia.

Afkarunia menjelaskan: Agama sangat penting dalam kehidupan manusia antara lain karena agama merupakan:

1) Agama Sumber moral

Agama menjadi sumber moral, karena agama mengajarkan iman kepada Tuhan dan kehidupan akhirat, serta karena adanya perintah dan larangan dalam agama.

2) Agama Petunjuk Kebenaran

Allah SWT telah mengutus para Nabi dan Rasul di berbagai masa dan tempat, sejak Nabi pertama yaitu Adam sampai dengan Nabi terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW. Para nabi dan Rasul ini diberi wahyu atau agama untuk disampaikan kepada manusia. Wahyu atau agama inilah agama Islam, dan ini pula sesungguhnya kebenaran yang dicari-cari oleh manusia sejak dulu kala, yaitu kebenaran yang mutlak dan universal. Agama sangat penting dalam kehidupan karena kebenaran yang gagal dicari-cari oleh manusia sejak dulu kala dengan ilmu dan filsafatnya, ternyata apa yang dicarinya itu terdapat dalam agama. Agama adalah petunjuk kebenaran. Bahkan agama itulah kebenaran, yaitu kebenaran yang mutlak dan universal.

3) Agama Sumber Informasi Metafisika

Sesungguhnya persoalan metafisika sudah masuk wilayah agama atau iman, dan hanya Allah saja yang mengetahuinya. Dan Allah Yang Maha Mengetahui perkara yang gaib ini dalam batas-batas yang dianggap perlu telah menerangkan perkara yang gaib tersebut melalui wahyu atau agama-Nya. Dengan demikian agama adalah sumber informasi tentang metafisika, dan karena itu pula hanya dengan agama manusia dapat mengetahui persoalan metafisika. Dengan agamalah dapat diketahui hal-hal yang berkaitan dengan alam barzah, alam akhirat, surga dan neraka, Tuhan dan sifat-sifat-Nya, dan hal-hal gaib lainnya. Dapat disimpulkan bahwa agama sangat penting bagi manusia (dan karena itu sangat dibutuhkan), karena manusia dengan akal, dengan ilmu atau filsafatnya tidak sanggup menyingkap rahasia metafisika. Hal itu hanya dapat diketahui dengan agama, sebab agama adalah sumber informasi tentang metafisika.

4) Agama pembimbing rohani bagi manusia

Dengan sabdanya ini Nabi mengajarkan, hendaknya orang beriman bersyukur kepada Allah pada waktu memperoleh sesuatu yang menggembirakan dan tabah atau sabar pada waktu ditimpa sesuatu yang menyedihkan. Bersyukur di kala suka dan sabar di kala duka inilah sikap mental yang hendaknya selalu dimiliki oleh orang beriman. Dengan begitu hidup orang beriman selalu stabil, tidak ada guncangan-guncangan, bahkan tenteram dan bahagia, inilah hal yang menakjubkan dari orang beriman seperti yang dikatakan oleh Nabi. Keadaan hidup seluruhnya serba baik. Bagaiman tidak serba baik, kalau di kala suka orang beriman itu bersyukur, padahal “ Jika engkau bersyukur akan Aku tambah” , kata Allah sendiri berjanji (Ibrahim ayat 7). Sebaliknya, orang beriman tabah atau sabar di kala duka, padahal dengan tabah di kala duka ia memperoleh berbagai keutamaan, seperti pengampunan dari dosa-dosanya (H.R Bukhari dan Muslim), atau bahkan mendapat surga (H.R Bukhari), dan sebagainya. Bahkan ada pula keuntungan lain sebagai akibat dari kepatuhan menjalankan agama, seperti yang dikatakan oleh seorang psikiater, Dr. A.A. Brill, “Setiap orang yang betul-betul menjalankan agama, tidak bisa terkena penyakit syaraf. Yaitu penyakit karena gelisah rsau yang terus-menerus.

5) Agama Sebagai Petunjuk Tata Sosial

Rasulullah SAW bersabda: “Innamaa bu’itsu liutammima akhlaaq” Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak. Yang bertanggung jawab terhadap pendidikan akhlak adalah orang tua, guru, ustad, kiai, dan para pemimpin masyarakat. Pendidikan akhlak ini sangat penting karena menyangkut sikap dan prilaku yang musti

di tampilkan oleh seorang muslim dalam kehidupan sehari-hari baik personal maupun sosial (keluarga, sekolah, kantor, dan masyarakat yang lebih luas). Akhlak yang terpuji sangat penting dimiliki oleh setiap muslim (masyarakat sebab maju mundurnya suatu bangsa atau Negara amat tergantung kepada akhlak tersebut. Untuk mencapai maksud tersebut maka perlu adanya kerja sama yang sinergi dari berbagai pihak dalam menumbuhkembangkan akhlak mulia dan menghancurkan leburkan faktor-faktor penyebab maraknya akhlak yang buruk.

d. Pandangan Agama Islam terhadap perkembangan teknologi komunikasi pada Era Society 5.0 (super smart society)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang dengan pesat seiring dengan penemuan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam bidang informasi dan komunikasi sehingga mampu menciptakan alat-alat yang mendukung perkembangan teknologi informasi, mulai dari sistem komunikasi sampai dengan alat komunikasi yang searah maupun dua arah (interaktif).

Kemajuan tersebut telah memberikan kemudahan-kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia sekaligus merupakan sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya. Karena Allah telah mengaruniakan anugerah kenikmatan kepada manusia yg bersifat saling melengkapi yaitu anugerah agama dan kenikmatan teknologi. Salah satu yang tersirat dari firman Allah dalam Alquran Surat Ar-Rahman Ayat 33, yaitu:

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتِطَعْتُمْ أَنْ تَتَفَدُّوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُدُوا لَا تَتَفَدُّونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ (۳۳)

Artinya: “Hai jemaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.” (QS. Ar-Rahman:33)

Beberapa ahli menjelaskan kata *sulthan* dengan berbagai macam arti, ada yang mengartikan dengan kekuatan, dan kekuasaan, ada pula yang mengartikan dengan ilmu pengetahuan, kemampuan dan sebagainya. Maka yang dimaksud darinya adalah kelapangan dan kedalaman ilmu...(Tafsir ar-Razii/306).

Abdul Al-Razzaq Naufal dalam bukunya *Al-Muslimun wa al-Ilm al-Hadis*, mengartikan kata “sulthan” dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan atau teknologi. Kemudian beliau menjelaskan bahwa ayat ini member isyarat kepada manusia bahwa mereka tidak mustahil untuk menembus ruang angkasa, bila ilmu pengetahuan dan kemampuannya atau teknologinya memadai.

Alquran memang tidak memberi petunjuk-petunjuk secara rinci untuk hal itu, tetapi Alquran memberi modal dasar berupa akal dan sarananya secara mentah untuk digali dan diolah sehingga bermanfaat untuk kehidupan manusia. Karena akal pulalah manusia ditunjuk oleh Allah menjadi *Khalifah fil- Ardl*, sebagai Khalifah di bumi dengan tugas mengurus dan memakmurkannya, serta menjadi makhluk yang paling mulia dibandingkan dengan makhluk lainnya.

Ayat tersebut anjuran bagi siapapun yang bekerja di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk berusaha mengembangkan kemampuan sejauh-jauhnya sampai-sampai menembus (melintas) penjuru langit dan bumi. Namun Alquran member peringatan agar manusia bersifat realistik, sebab betapapun baiknya rencana, namun bila kelengkapannya tidak dipersiapkan maka kesia-siaan akan dihadapi. Kelengkapan itu adalah apa yang dimaksud dalam ayat itu dengan istilah *sulthan*, yang menurut salah satu pendapat berarti kekuasaan, kekuatan yakni ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa penguasaan dibidang ilmu dan teknologi jangan harapkan manusia memperoleh keinginannya untuk

menjelajahi luar angkasa. Oleh karena itu, manusia ditantang dianjurkan untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selanjutnya Allah berfirman dalam Surat Al-Mulk Ayat 19:

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَافَاتٍ وَيَقْبِضْنَ مَا يُمَسِّكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ
بَصِيرٌ (١٩)

Artinya: “Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatup sayapnya diatas mereka? Tidak ada yang menahan di (udara) selain Yang Maha Pemurah Dia Maha Melihat Segala Sesuatu”. (QS. Al-Mulk: 19)

Kalau kita perhatikan, mengapa burung bisa terbang mengembangkan sayapnya? Karena burung dilengkapi dengan organ-organ tertentu, misalnya sayap, bulu-bulu yang dapat menahan angin dan badan yang lebih ringan daripada tenaganya, tentu hal serupa juga tidak mustahil bagi manusia untuk bisa terbang, Bila dilengkapi dengan organ-organ yang mampu menerbangkannya. Hai ini pernah dicoba oleh manusia terdahulu ketika mereka mencoba terbang seperti burung. Mereka membuat sayap kemudian diikatkan pada kedua tangannya, lalu terbang dari atas, namun sayang mereka tidak bisa terbang ke atas karena tidak seimbang antara berat badannya dan kekuatan sayapnya.

Tetapi berkat akal pikirannya manusia akhirnya mampu membuat pesawat udara dan alat-alat lain yang dapat menerbangkan dirinya bahkan benda-benda yang jauh lebih berat. Maha Besar Allah yang telah manusia dan dilengkapi dengan akal pikiran. Ilmu pengetahuan dan teknologi adalah lapangan kegiatan yang terus menerus dikembangkan karena mempunyai manfaat sebagai penunjang kehidupan manusia. Berkat hasil ilmu pengetahuan dan teknologi banyak segi kehidupan itu dipermudah. Dahulu untuk mengetahui waktu shalat, Umat Islam melihat posisi matahari langsung dengan mata kepala, sekarang cukup dengan melihat jarum arlooji. Contoh lain adanya handphone (HP), yang mempermudah orang dalam menyampaikan berita tanpa harus bersusah payah untuk berjalan.

Selanjutnya adalah firman Allah SWT dalam surat Al-Anbiya ayat 80 yg artinya “*Telah kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu guna memelihara diri dalam peperanganmu*”. Dari keterangan itu jelas sekali bahwa manusia dituntut untuk berbuat sesuatu dengan sarana teknologi. Sehingga tidak mengherankan jika abad ke-7 M telah banyak lahir pemikir Islam yang tangguh produktif dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Strategi agam Islam untuk mengantisipasi perkembangan teknologi komunikasi dengan jalan :

- a. Memotivasi kreativitas ummat dengan nilai – nilai Islam sebagai acuan
- b. Mendidik keterampilan, memanfaatkan produk teknologi komunikasi bagi kesejahteraan hidup umat manusia.
- c. Menciptakan jaringan yang kuat antara ajaran agama dan teknologi komunikasi.
- d. Menanamkan wawasan yang luas terhadap kehidupan masa depan umat manusia melalui kemampuan menginterpretasikan ajaran agama dari sumber-sumber ajaran yang murni dan kontekstual dengan masa depan kehidupan manusia.
- e. Dampak Society 5.0 (Super Smart Society)

Sedikitnya ada empat aspek dampak positif dan negatif yaitu:

1) Bidang Ekonomi

a) Positif:

- (1) Produktifitas dunia industry semakin meningkat. Kemajuan teknologi akan meningkatkan kemampuan produktivitas dunia industri baik dari aspek teknologi industri maupun pada aspek jenis produksi
 - (2) Pertumbuhan ekonomi akan semakin tinggi.
 - (3) Persaingan dalam dunia kerja sehingga menuntut pekerja untuk selalu menambah skill dan pengetahuan yang dimiliki.
 - (4) Semakin maraknya penggunaan TIK akan semakin membuka lapangan pekerjaan.
 - (5) Dengan fasilitas pemasangan iklan di internet pada situs-situs tertentu akan mempermudah kegiatan promosi dan pemasaran suatu produk.
 - (6) Perusahaan dapat menjangkau pasar lebih luas, karena pembeli yang mengakses internet tidak dibatasi tempat dan waktu.
 - (7) Perusahaan tidak perlu membuka cabang distribusi
 - (8) Pengeluaran lebih sedikit, karena pegawai tidak banyak
 - (9) Harga barang lebih murah, karena biaya operasionalnya murah
 - (10) Bisnis yang berbasis TIK atau yang biasa disebut *e-commerce* dapat mempermudah transaksi-transaksi bisnis suatu perusahaan atau perorangan.
 - (11) Pemanfaatan teknologi untuk membuat layanan baru dalam perekonomian dan bisnis antara lain internet banking, SMS *banking*, dan *e-commerce*
- b) Negatif:
- (1) Terjadinya pengangguran bagi tenaga kerja yang tidak mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan
 - (2) Sifat konsumtif sebagai akibat kompetisi yang ketat pada era globalisasi akan juga melahirkan generasi yang secara moral mengalami kemerosotan: konsumtif, boros dan memiliki jalan pintas yang bermental *instant*
 - (3) Adanya aksi tipu menipu dalam proses jual beli online yang dapat merugikan beberapa pihak;
 - (4) Dengan jaringan yang tersedia seperti yang terdapat pada beberapa situs yang menyediakan perjudian secara online, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya
 - (5) Resistensi Membeli Secara Online. Bagi orang awam yang belum pernah bertransaksi secara online, akan merasa janggal ketika harus bertransaksi tanpa bertatap muka atau melihat penjualnya. Belum lagi ketakutan bila pembayaran tak terkirim atau tak diterima. Atau barang tak dikirim, atau bahkan barang dikirim tetapi tak diterima
- 2) Bidang Sosial.
- a) Positif:
- (1) Kemajuan teknologi komunikasi yang cepat dapat mempermudah komunikasi antar manusia dari suatu tempat ke tempat yang lain
 - (2) Sosialisasi kebijakan pemerintah dapat lebih cepat disampaikan kepada masyarakat
 - (3) Informasi yang ada di masyarakat dapat langsung dipublikasikan dan diterima oleh masyarakat
- b) Negatif:
- (1) Dengan makin pesatnya komunikasi membuat bentuk komunikasi berubah, yang awalnya face to face menjadi tidak. Hal ini dapat menyebabkan komunikasi hampa
 - (2) Seseorang yang terus-menerus bergaul dengan computer akan cenderung menjadi seseorang yang individualis

- (3) Dengan pesatnya teknologi informasi, baik internet maupun media lainnya, membuat peluang masuknya hal-hal yang berbau pornografi, pornoaksi, maupun kekerasan makin mudah
 - (4) Interaksi anak dan computer yang bersifat satu (orang) menghadap satu (mesin) mengakibatkan anak menjadi tidak cerdas secara social
 - (5) Kemerosotan moral di kalangan warga masyarakat, khususnya di kalangan remaja dan pelajar. Kemajuan kehidupan ekonomi yang terlalu menekankan pada upaya pemenuhan berbagai keinginan material, telah menyebabkan sebagian warga masyarakat menjadi "kaya dalam materi tetapi miskin dalam rohani
- 3) Bidang Budaya
- a) Positif:
 - (1) Mempermudah seseorang di suatu Negara mengetahui berbagai macam budaya yang ada di belahan bumi yang lain
 - (2) Mempermudah adanya pertukaran pelajar antar Negara
 - (3) Mempermudah pendistribusian karya – karya anak bangsa seperti musik, *film*, *fashion* maupun *furniture* ke Negara-negara tetangga maupun Negara-negara berbeda benua yang mana akan memperkuat identitas Negara serta membuat Negara semakin dikenal oleh dunia
 - b) Negatif:
 - (1) Terjadinya akulturasi budaya yang selanjutnya berkembang menjadi bu daya massa
 - (2) Mempercepat perubahan pola kehidupan bangsa
 - (3) Membuat sikap menutup diri dan berpikir sempit
 - (4) Mudah terpengaruh oleh hal yang berbau barat
 - (5) Lenyapnya identitas kultural nasional dan lokal kehilangan arah se- bagai bangsa yang memiliki jati diri
 - (6) Hilangnya semangat nasionalisme dan patriotism
 - (7) Cenderung pragmatisme dan maunya serba *instant*
- 4) Bidang Politik
- a) Positif:
 - (1) Memberikan dorongan yang besar bagi konsolidasi demokrasi di banyak Negara
 - (2) Meningkatnya hubungan diplomatik antar Negara
 - (3) Kerjasama antar negara jadi lebih cepat dan mudah
 - (4) Menegakan nilai-nilai demokrasi
 - (5) Memperluas dan meningkatkan hubungan dan kerja sama Internasional
 - (6) Partisipasi aktif dalam percaturan politik untuk menuju perdamaian dunia
 - (7) Adanya peranan besar masyarakat dalam pengembangan pemerintah. Contohnya dengan e-government maka hal ini bisa tercapai. Bayangkan saja jika ada anggota DPR yang dapat berinteraksi dengan rakyat yang telah memilihnya, kegiatan tanya jawab, melakukan voting, saran dan kritik akan dapat tersalurkan dengan cepat, langsung, dan nyaman
 - (8) Kegiatan komunikasi untuk keperluan politik dengan menggunakan teknologi informasi menyebabkan sampainya berita lebih cepat, dilakukan secara efisien, dan nyaman. Misalnya jika ada masyarakat yang ingin mengajukan pendapatnya ke wakil rakyat maka cukup dengan menggunakan e-mail surat dapat sampai dengan segera.
 - b) Negatif:
 - (1) Negara tidak lagi dianggap sebagai pemegang kunci dalam proses pembangunan
 - (2) Timbulnya gelombang demokratisasi (dambaan akan kebebasan)

- (3) Adanya ancaman disintegrasi bangsa dan negara yang akan menggo- yahkan Negara Kesatuan Republik Indonesia .
- (4) Semakin meningkatnya nilai-nilai politik individu, kelompok, oposisi, diktator mayoritas atau tirani minoritas.
- (5) Timbulnya fanatisme rasial, etnis, dan agama dalam forum & organisasi
- (6) Timbulnya unjuk rasa yang semakin berani dan terkadang mengabaikan kepentingan umum.
- (7) Adanya konspirasi internasional, yaitu pertentangan kekuasaan dan per- caturan politik.
- (8) Internasional selalu mengarah kepada persekongkolan.
- (9) Lunturnya nilai-nilai politik yang berdasarkan semangat kekeluargaan, musyawarah mufakat, dan gotong royong.

SIMPULAN

Perkembangan dalam dunia komunikasi dan informasi telah membawa kita ke dunia global dan menjadikan masyarakat secara terus menerus diterpa (*exposure*) oleh media sehingga terciptalah masyarakat informasi (*information society*). Society 5.0 (super smart society) sebagai bentuk penggunaan teknologi komputasi cerdas untuk mengintegrasikan komponen-komponen penting dari infrastruktur dan layanan kota, seperti administrasi kota, pendidikan, kesehatan, keselamatan publik, real estate, transportasi dan keperluan kota lainnya, dimana penggunaan keseluruhannya harus dilakukan secara cerdas, saling berhubungan dan efisien dalam kehidupan bermasyarakat di masa depan. Semua agama tidak pernah menghambat ummatnya untuk maju dan modern, demikian juga agama Islam. Islam sangat mendukung umatnya untuk melakukan *research* dan bereksperimen dalam hal apapun, termasuk teknologi komunikasi.

Dampak perkembangan teknologi menurut kita umat Islam yang berpegang pada Alquran seutuhnya, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya adalah positif. Tergantung bagaimana kita memanfaatkannya dan menyikapinya terutama sebagai media untuk mendekatkan diri dengan Allah SWT. Maka kemajuan teknologi sekarang ini mudah-mudahan akan menjadi batu loncatan kemajuan Umat Islam kedepannya. Untuk menghadapi perkembangan teknologi komunikasi di atas, maka semua agama perlu mempunyai strategi untuk mengantisipasi perkembangan teknologi komunikasi bagi para pemeluknya dengan cara

- a. Memotivasi kreativitas ummat dengan nilai – nilai ajaran agama masing-masing
- b. Mendidik keterampilan, memanfaatkan produk teknologi komunikasi bagi kesejahteraan hidup umat manusia.
- c. Menciptakan jaringan yang kuat antara ajaran agama dan teknologi komunikasi.
- d. Menanamkan wawasan yang luas terhadap kehidupan masa depan umat manusia melalui kemampuan menginterpretasikan ajaran agama dari sumber-sumber ajaran yang murni dan kontekstual dengan masa depan kehidupan manusia.

Daftar Pustaka

- <https://indahmulyani11.wordpress.com/2015/09/20/dampak-perkembangan-teknologi-terhadap-4-aspek-ekonomipolitik-sosial-budaya/>
- <https://iyansetione.wordpress.com/2013/10/23/dampak-teknologi-terhadap-ekonomi-politik-budaya-dan-sosial/>
- <https://azkahanifahblog.wordpress.com/2017/09/30/perkembangan-teknologi-komunikasi-terhadap-4-aspek-ekonomi-politik-budaya-sosial/>
- <https://www.google.com/search?q=M+Quroishi+Siha+Logika+Agama&oq=M+Quroishi+Siha+Logika+Agama&aqs=chrome..69i57j0.48730j0j8&sourceid=chrome&ie=UTF-84.>

https://www.google.com/search?safe=strict&ei=ZEM1XYjRIcWNvQTqlY-4Bw&q=Pendidikan+Islam+Transformasi&oq=Pendidikan+Islam+Transformasi&gs_l=psy-ab.3..0i22i30i3.100529.112957..118278...2.0..1.193.5033.37j15.....0....1..gws-wiz.....10..35i304i39j35i39j0i67j0i20i263j0i131j0j0i203j0i8i13i30.j4pQvzJJT5M&ved=0ahUKEwilk9Tc38fjAhXFRo8KHerKA3cQ4dUDCAo&uact=5

https://www.google.com/search?safe=strict&ei=et4xXbS4IY7-rQHtp76wBg&q=dampak+positif+dan+negatif+teknologi+Andrew+Christian&oq=dampak+positif+dan+negatif+teknologi+Andrew+Christian&gs_l=psy-

https://slideplayer.info/slide/12152010/abu_Ahmadi

<https://suardilubis.blogspot.com/2015/12/pandangan-al-quran-terhadap.html>

<https://www.gov-online.go.jp/cam/s5/eng/>

<https://www.slideshare.net/afkarunia/hubungan-agama-dan-manusia> (Selasa, 16 Juli 2019 05.10)

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-agama.html> 16 Juli 2019 05.30

<https://penamerah.id/hai-milenial-jadilah-smart-society-di-era-revolusi-industri-4-0/15> Juli 2019 23.13

<https://suardilubis.blogspot.com/2015/12/pandangan-al-quran-terhadap.html>

<https://www.slideshare.net/afkarunia/hubungan-agama-dan-manusia> (Selasa, 16 Juli 2019 05.10)

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-agama.html> 16 Juli 2019 05.30

.